

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP YURA YUNITA “DUNIA TIPU-TIPU”



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NURUL SAVIRA

NIM. 11940321986

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP YURA
YUNITA "DUNIA TIPU-TIPU"**

Disusun Oleh :

Nurul Savira

NIM. 11940321986

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 11 Mei 2023

Pembimbing,



Julis Suriani, M.I.Kom

NIK. 130 417 019

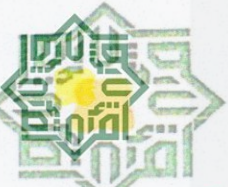
Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Savira
NIM : 11940321986
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita "Dunia Tipu-Tipu"

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2023 |




Dr. Inron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

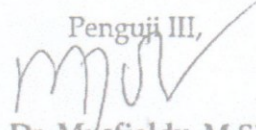
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301199903 2 002


Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji III,

Dr. Musfialdy, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,
Tika Mutia,
S.I.Kom.,
M.I.Kom
Digitally signed
by Tika Mutia,
S.I.Kom., M.I.Kom
Date: 2023.05.28
13:50:00 +0700
Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Savira
NIM : 11940321986
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita "Dunia Tipu-Tipu"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIK. 130 417 023


Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nurul Savira

NIM : 11940321986

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita "Dunia Tipu-Tipu"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

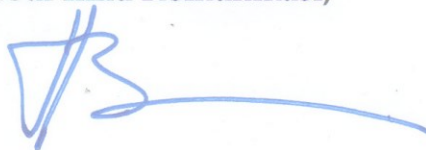
Pembimbing,



Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Savira
 NIM : 11940321926
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Juli 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Semiotika pesan moral Dalam video klip Yura Yunita
 "Dunia Tipu-Tipu"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11940321926

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurul Savira
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”

Video klip dipercaya mampu untuk memperkenalkan artis kepada khalayak umum baik secara audio dan visual, serta bisa dijadikan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan makna dan pesan lewat sebuah lagu. Video klip “Dunia Tipu-Tipu” memiliki konsep “*social experience*”. Dalam video klip ini tidak menampilkan adegan drama seperti video klip lain pada umumnya. Pemeran diberi waktu untuk saling bertatap-tatapan secara langsung dan berkomunikasi sejujur-jujurnya. Video klip yang baik tentunya terdapat pesan moral yang bisa diambil setelah menontonnya. Penelitian ini menaruh perhatian pada pemaknaan simbol yang berkaitan dengan pesan moral pada video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan teori pendukung representasi Stuart Hall. Dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” ditemukan simbol/tanda yang berkaitan dengan pesan moral bersyukur dalam kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dalam ungkapan rasa terimakasih. Pesan moral kasih sayang dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial lewat ucapan maupun sentuhan fisik seperti berpelukan ataupun mencium pasangannya. Pesan moral sabar dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri dalam mengendalikan perasaan.

Kata Kunci : Semiotika, Pesan Moral, Video Klip Yura Yunita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurul Savira
Departement : Communication Science
Title : Semiotic Analysis Of Moral Messages In The Video Clip Of Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”

Video clips are believed to be able to introduce artists to the general public both audio and visual, and can be used as a medium of communication to convey meaning and messages through a song. The video clip for "Dunia Tipu-Tipu" has the concept of "social experience". In this video clip, there are no drama scenes like other video clips in general. The actors are given time to look directly at each other and communicate as honestly as possible. A good video clip certainly has a moral message that can be taken after watching it. This study pays attention to the meaning of symbols related to moral messages in Yura Yunita's video clip “Dunia Tipu-Tipu”. This study uses a qualitative approach with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis techniques and Stuart Hall's theory of representational support. With data collection techniques, namely documentation and observation. The results of the study show that in Yura Yunita's video clip “Dunia Tipu-Tipu” there are symbols/signs related to the moral message of gratitude in the category of human relations with His God in expressions of gratitude. The moral message of love is in the category of human relations with other humans in the social sphere through speech or physical touch such as hugging or kissing their partner. The moral message of patience is in the category of human relations with oneself in controlling feelings.

Keywords : Semiotics, Moral Messages, Video Clips of Yura Yunita

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam, pemimpin semua umat Nabi Muhammad *Sallahu'alaihi Wassallam*.

Karya ilmiah yang ditulis ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I.Kom). penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, do'a dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan serta nasihat semasa perkuliahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi. Penulis ucapkan terima kasih atas kesediannya memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Kandung Petmawati dan juga Ayahanda Jhon Taurus (Alm) yang telah membuat penulis termotivasi untuk selalu menjadi yang terbaik dan membanggakan. Terima kasih atas perjuangan yang luar biasa demi masa depan yang cerah bagi penulis. Serta tak hentinya berdo'a untuk kesuksesan penulis
9. Bapak Teguh Santoso yang telah mendukung dan membimbing demi kemajuan studi penulis.
10. Abang dan Kakak kandung penulis, Putra Pranata dan Resa Vonika, S.Psi yang telah membimbing, memberikan doa, dan dorongan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Adikku Inayahayu yang selalu menghiburku.
11. Terimakasih kepada Edo Hermawan Putra, S.E yang tidak pernah lelah mendampingi penulis hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih juga atas dukungan dan semangatnya selama ini.
12. Sepupu sekaligus sahabat tercintaku Wilona Kaulika WJ yang selalu membantu penulis dalam hal apapun, memberikan semangat dan motivasi.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2019, Broadcasting A 2020, KKN Desa Sialang Baru yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan semasa kuliah, semoga sukses selalu.
14. Terimakasih kepada LPP RRI Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan magang. Sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman yang berharga dari sana.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada seluruh kerabat keluarga serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis

NURUL SAVIRA

NIM. 1194032198

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Sumber Data Penelitian.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Validitas Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	44
4.1 Profil Yura Yunita.....	44
4.2 Video Klip Dunia Tipu-Tipu.....	47
4.3 Tim Produksi Video Klip Dunia Tipu-Tipu.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian	50
5.2 Pembahasan.....	61
BAB VI PENUTUP	69

6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 2 Jenis tanda dan cara kerjanya.....	22
Tabel 4. 1 Daftar Penghargaan Yura.....	46
Tabel 4. 2 Tim Produksi Video Klip “Dunia Tipu-Tipu”	49
Tabel 5. 1 Hasil Analisis Data Pesan Moral Kasih Sayang	50
Tabel 5. 2 Hasil Analisis Data Pesan Moral Bersyukur.....	57
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Data Pesan Moral Sabar	59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Hubungan Tanda, Objek Dan Interpretant.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4. 1 Profil Yura.....	44
Gambar 4. 2 Video Klip Dunia Tipu-Tipu.....	47
Gambar 5. 1 Adegan Kakek Usap Pipi Nenek.....	50
Gambar 5. 2 Adegan Kakek Memandang Nenek.....	51
Gambar 5. 3 Adegan Kakek Nenek Bertatapan.....	51
Gambar 5. 4 Adegan Nenek Mencium Kakek.....	52
Gambar 5. 5 Adegan Pasangan Muda Berpelukan.....	52
Gambar 5. 6 Adegan Ayah dan Anak Berpelukan.....	53
Gambar 5. 7 Adegan Adik Kakak Berpelukan.....	53
Gambar 5. 8 Adegan Pasangan Memberi Finger Heart.....	54
Gambar 5. 9 Adegan Pasangan Membalas Finger Heart.....	54
Gambar 5. 10 Adegan Pasangan Sahabat Berpelukan.....	57
Gambar 5. 11 Adegan Anak Mengucapkan Terimakasih.....	57
Gambar 5. 12 Adegan Nenek Minta Maaf.....	59
Gambar 5. 13 Adegan Kakek Tersenyum Haru.....	60
Gambar 5. 14 Adegan Kakek Nenek Berpelukan.....	60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri karena manusia cenderung berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Mereka membutuhkan informasi satu sama lain melalui pesan yang disampaikan lewat media komunikasi. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media digolongkan menjadi 4 macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.¹ Media massa antara lain media elektronik, media cetak dan media cyber sangat penting perannya sebagai proses komunikasi massa dalam kehidupan bersosial. Media massa elektronik salah satunya adalah video.

Video merupakan teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, mentransmisikan serta menata ulang gambar yang bergerak sehingga video mampu menjadi daya tarik khalayak penonton dalam penggabungan antara audio dan visual. Karakteristik video sama seperti film, yakni sama-sama menjadi salah satu bagian dari media elektronik. Video berperan sebagai media yang digunakan untuk memberikan pesan kepada masyarakat dan dipergunakan untuk meluaskan sebuah hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, dan sajian lainnya kepada masyarakat umum.² Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, video juga ikut berkembang pesat sebab video dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan dan menjadi wadah untuk promosi dalam suatu karya. Video seolah tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam seni musik, salah satunya sebagai video klip.

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 123.

² Dennis MacQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 1987), 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moller video klip ialah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu.³ Video klip diartikan sebagai bagian atau kumpulan gambar dari sebuah sistem visual elektronik yang saat ini cukup mudah jika ingin ditonton oleh masyarakat yaitu melalui media Youtube. Media *Yotube* merupakan bagian dari media sosial yang menjadi perhatian khusus bagi pengguna dari segala usia.⁴ Para musisi akan bersaing membuat bentuk visualisasi yang menarik melalui video klip yang dirasa dapat menunjang musik tersebut digemari khalayak dan laku di pasaran agar semakin banyak meraih penonton. Perkembangan video klip berkaitan erat dengan perkembangan industri musik karena video klip menjadi sarana promosi lagu atau album bagi pemusik, penyanyi, maupun grup musik. Tujuan dibuatnya sebuah video klip sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada penonton melalui lirik lagu maupun adegan yang terdapat didalam video klip, hal ini merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa. Selain mengkomunikasikan pesan moral dalam videonya, seorang pembuat video musik menampilkan perpaduan antara audio dan visual untuk menunjukkan bakat mereka dalam mengarahkan sebuah narasi, sebuah visualisasi dan juga menunjukkan *style* mereka dalam membuat suatu karya video.⁵

Video klip mampu membuat penonton memutar secara berulang-ulang dikarenakan lebih terhibur dengan visual serta alur cerita yang disuguhkan dari musisi favoritnya. Disamping itu video klip dipercaya mampu untuk memperkenalkan artis dari para produser kepada khalayak umum baik secara audio dan visual, serta bisa dijadikan sebagai media baru untuk menyampaikan makna dan pesan yang ingin disampaikan lewat sebuah lagu.⁶ Proses pembuatan video klip terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang

³ Dan Moller, *Redifining Music Video* (California: Major Written Assessment, 2011), 22.

⁴ Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi" 1, no. 2 (2017).

⁵ Bakri Abbas, *Komunikasi Internasional: Peranan Dan Permasalahannya* (Jakarta: IISIP, 2003), 23.

⁶ Nur Laili Muji Hidayah, "Representasi Kesetaraan Gender Dalam Video Klip Positions," *Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021, 64, <http://digilib.uinsby.ac.id/47579/>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk memudahkan dalam penggarapan. Perencanaan sebelum proses produksi dapat menghindari kesulitan-kesulitan, dan mengurangi kesalahan dilapangan agar setiap kerja termanajemen secara baik. Proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan) dan pasca produksi (*editing* dan *manipulating*).⁷

Penelitian ini menaruh perhatian pada masalah pemaknaan simbol dalam sebuah video klip. Video klip yang digunakan peneliti adalah video klip dari Yura Yunita berjudul Dunia Tipu-Tipu yang resmi rilis di *channel* Youtube Yura Yunita pada 27 Juli 2022. Bahkan saat ini video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” sudah ditonton lebih dari 18 juta kali. Video klip ini menggambarkan sebuah social experience dimana Yura mengundang 7 pasang kawan dengan ragam hubungan yang nyata seperti suami istri, adik kakak, sahabat, juga orang tua dan anak. Yura memberikan ruang dan waktu untuk mereka dapat berkomunikasi secara langsung melalui tatapan mata, diiringi lagu Dunia Tipu-Tipu. Kegiatan dalam videoklip ini hanya diambil dalam satu kali pengambilan video (*one take shot*) dan didampingi oleh praktisi *mindfulness*. Pada saat baru di rilis, video klip yang mengusung konsep *social experience* ini langsung berada di jajaran trending *Youtube*.

Dunia tipu-tipu digunakan sebagai kiasan untuk mengungkapkan realitas virtual dimana banyaknya sandiwara yang dapat ditemukan di dunia yang fana ini. Di dunia tipu-tipu dengan semua hiruk pikuk yang terjadi ketika kita bersama dengan seseorang yang selalu ada, dapat menerima ketidaksempurnaan kita, dan tempat untuk mencurahkan segalanya bukan menjadi masalah untuk apapun yang akan terjadi kedepannya karena orang tersebutlah yang menjadi rumah tempat berbagi cerita. Yang menarik bagi peneliti dalam video klip “Dunia Tipu-Tipu” yaitu dari sisi pesan moral yang disampaikan. Dimana dalam video klip ini tidak menampilkan adegan drama seperti video klip lain pada umumnya. Pemeran diberi waktu untuk saling bertatap-tatapan secara

⁷ Moller, *Redifining Music Video*, 22.

langsung selama kurang lebih lima menit. Ketika saling memandang dari mata ke mata mereka juga akan berkomunikasi sejujur-jujurnya. Mata menjadi gerbang pertama menuju hati, tanpa kata kita bisa terhubung secara batin dan rasa yang muncul pun jujur dari hati. Kekuatan tatapan mata juga bisa membantu masing-masing individu untuk merasa lebih memahami satu sama lain karena tatapan mata dapat menunjukkan keadaan dan suasana hati yang tercermin. Meski mulut berkata lain, tetapi mata tidak dapat berbohong. Dari adegan tersebut muncul lah pesan moral yang dapat di petik oleh penonton baik itu secara verbal maupun non verbal.

Alasan peneliti memilih video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” dalam penelitian ini, karena tanda-tanda ikonis yang digunakan dalam sebuah video klip mengisyaratkan pesan kepada penonton dan setiap isyarat yang diterima akan berbeda. Video klip ini mengandung pesan moral dan simbol-simbol yang digambarkan secara tersirat melalui tanda yang memiliki makna tersendiri. Video klip ini cukup menyentuh dan menguras emosi penonton yang ikut terbawa suasana haru dari para model video klip. Video klip ini mendapat respon positif dari netizen, karena mereka turut mengunggah konten *social experience* bersama orang terdekatnya seperti di video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi Ilmu Komunikasi terutama bidang semiotika yaitu metode analisa yang mengkaji tanda, dan memberikan gambaran mengenai pesan moral dalam video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu. Dari latar belakang inilah peneliti ingin meneliti analisis semiotika pesan moral yang terdapat pada video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu. Maka penulis tertarik menelitinya dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP YURA YUNITA DUNIA TIPU-TIPU”

1.1 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman pada penafsiran serta pengertian lainnya terhadap istilah kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Analisis Semiotika

Semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Untuk menginterpretasi tanda dibutuhkan tiga elemen yaitu tanda, objek, dan penafsir. Penafsir adalah manusia yang melakukan interpretasi terhadap objek dan tanda yang mewakilinya. Setiap tanda dapat memiliki arti yang berbeda dalam konteks yang berbeda.⁸

1.2.2 Video Klip

Video sebagai media baru komunikasi massa merupakan suatu bagian dari media elektronik dan memiliki karakteristik film. Sejalan dengan pendapat McQuail, video juga dapat digunakan dalam dunia musik, salah satunya sebagai video klip.⁹ Video klip sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio visual. Selain itu, video klip juga digunakan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan sangat baik.¹⁰

1.2.3 Video Klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu

Video Klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu merupakan sebuah video yang menjadi trending di channel Youtube Yura Yunita. Video klip ini rilis pada 27 Juli 2022 yang berdurasi 5 menit 28 detik yang bertemakan social experience. Video klip ini mengajak pendengarnya untuk bisa menghargai

⁸ Bambang Mudjiyanto and Emilsyah Nur, "Semiotics In Research Method of Communication" 16, no. 1 (2013): 73–82.

⁹ MacQuail, *Teori Komunikasi Massa*, 43.

¹⁰ Abbas, *Komunikasi Internasional: Peranan Dan Permasalahannya*, 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran orang-orang tersayang disekitarnya, sekaligus lebih mengerti terhadap perasaan diri sendiri.

1.2.4 Pesan Moral

Pesan moral adalah pesan mengenai sebuah kalimat-kalimat, lisan serta tulisan tentang bagaimana manusia tersebut harus bisa hidup dan bertindak agar mereka menjadi manusia yang baik. Ajaran tentang moral diajarkan kepada seluruh umat manusia tanpa peduli tentang umur, jenis kelamin, agama dan etnis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis semiotika pesan moral dalam video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”?”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Ingin menemukan dan mencari tahu bagaimana analisis semiotika pesan moral dalam video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

Penelitian ini untuk menghasilkan informasi dan bermanfaat sebagai masukan, koleksi perpustakaan serta bahan referensi bagi peneliti berikutnya di Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pedoman kepada khalayak umum dari berbagai usia, bahwa sebuah video klip tidak hanya menjadi hiburan saja tetapi juga terdapat hal positif yang akan menjadi pembelajaran bagi masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai videoklip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang ditunjukkan untuk pembaca dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian yang diambil penulis terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian yang sekarang serta dapat dijadikan bahan acuan. Kajian terdahulu bertujuan memberikan gambaran perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

**Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Skripsi berjudul “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip ‘Salam Alaikum Harris J” oleh Noni Wilda Sari Tahun 2016	Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. menggunakan metode semiotika, yaitu semiotika model Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan makna denotasi yaitu terdapat aktivitas manusia yang saling berinteraksi, berlatar tempat di restaurant dan taman, dalam berinteraksi tersebut banyak hal yang dapat menimbulkan konflik dan perpecahan.	Pesan yang akan ditemukan dalam skripsi ini pesan perdamaian. Sedangkan dalam penelitian ini ialah pesan moral

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Makna konotasinya adalah hal-hal yang seharusnya dilakukan untuk menyikapi permasalahan dalam setiap aktivitas manusia agar tercipta perdamaian. Terdapat beberapa pesan perdamaian dalam islam yang disampaikan oleh komunikator kepada penonton.</p>	
2	<p>Skripsi berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara” oleh Lusi Fitriani Tahun 2021</p>	<p>Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce. Dari hasil penelitian yang mengandung pesan moral, terdapat sepuluh adegan dari empat puluh dua. Dari hasil penelitian didapatkan keluarga, persahabatan, kepedulian, pertolongan, pertolongan, tanggung jawab dan interaksi sosial. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa film keluarga cemara mengajarkan tentang makna</p>	<p>Penelitian berfokus pada Film Keluarga Cemara, sedangkan penelitian ini pada video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keluarga yang bahagia. Persahabatan yang saling tolong menolong. Peduli terhadap sesama. Selalu berinteraksi kepada tetangga. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah.	
Jurnal “Pesan Kreatif Iklan Televisi Ramadhan 2017: Analisis Isi Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku oleh Novan Andrianto	Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif-interpretatif. Penelitian ini juga menggunakan teori-teori semiotika komunikasi dan bahasa simbolis. Berdasarkan hasil analisa dari setiap adegan iklan yang telah dilakukan, ditemukan proses pesan yang ingin disampaikan oleh Iklan Ramadhan Ramayana ini tidak lepas dari kebiasaan masyarakat Indonesia sudah melekat dari dulu sampai saat ini mengenai peran umat muslim dalam menjalankan ibadah puasa pada bulan suci Ramadhan tersebut. Isi pesan dari iklan Ramadhan	Penelitian terdahulu berfokus pada analisis isi pesan kreatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ramayana ini dibuat seinspiratif dan semenarik mungkin agar tujuan dan sasaran dari tema Ramadhan tersampaikan kepada penonton.	
Jurnal “Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika) oleh Nurma Yuwita Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan yang sifatnya deskriptif dan pendekatan analisis semiotik. Penelitian menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian Representasi nasionalisme dalam film Rudy Habibie menghasilkan Representasi nasionalisme Rudy Habibie ditunjukkan dengan cara dan keinginan yang kuat untuk memperjuangkan Indonesia setelah kembali dari studinya dalam bidang industri dirgantara dan Representasi nasionalisme yang kedua diinterpretasikan dengan rancangan akan kebutuhan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Indonesia dalam	Perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu representasi nasionalisme dalam film Rudy Habibie. Sedangkan penelitian ini Analisis Semiotika Video Klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bidang industri dirgantara, perikanan, pertanian dan maritim.	
5.	Skripsi “Pesan Moral Pada Video Youtube Mother Earth Karya Alffy Rev” oleh Alfareza Ayu Pradina Tahun 2021	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Analisis Teks Media dengan model analisis semiotika Charles Sanders Pierce Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yakni 1) berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce terdapat tanda pesan moral yang apabila diinterpretasikan mengenai kesadaran akan kekayaan	Perbedaan penelitian terletak pada judul Video klip. Penelitian terdahulu meneliti tentang Video Klip Mother Earth Karya Alffy Rev” oleh Alfareza Ayu Pradina, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Video Klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		alam, kerusakan alam akibat wabah, kepedulian manusia, dan juga rasa sabar dan ikhlas menghadapi keadaan. 2) adapun pesan moral dalam video dan kesesuaiannya dengan ajaran Islam berupa menjaga dan melestarikan alam sesuai dengan apa yang telah dianjurkan Allah Swt sebagai bentuk rasa syukur kepada-Nya	
6.	Skripsi “Analisis Semiotika Makna Representasi Perjuangan Anak Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Versi Remake Tahun 2017” oleh Firzi Nanda Tahun 2020	Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika yang membahas makna tanda atau lambang atau simbol dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan terdapat enam scene dari empat puluh enam scene yang merepresentasikan perjuangan anak, ditunjukkan dari simbol – simbol yang ditampilkan melalui sikap, aksi, dan dialog. Dalam film ini representasi perjuangan anak dibagi menjadi empat	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dimana penelitian terdahulu meneliti tentang Film Surat Kecil Untuk Tuhan. Sedangkan penulis meneliti tentang video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	indikator yaitu pantang menyerah, berani bertindak, rela berkorban, dan tidak mudah putus asa.	
Jurnal “Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa” Oleh Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni Tahun 2021	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce dan konsep pesan moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Hasil analisis dalam penelitian ini terdapat makna yang direpresentasikan oleh film Imperfect berdasarkan jawaban dari sutradara dan penontonnya lewat kajian aspek objek teori semiotika milik Charles Sanders Pierce yaitu terdiri dari dimensi Ikon, Indeks, dan Simbol dan juga terdapat pesan moral yang dikaji melalui konsep moral Burhan Nurgiyantoro.	Penelitian ini berfokus pada film Imperfect 2019. Sedangkan penulis fokus pada video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya adalah Ikon berisi para tokoh beserta karakter dalam film. Indeks merupakan sebuah representasi makna yang digambarkan melalui adegan dalam film. Simbol berisi tentang representasi makna melalui adegan dalam film yang memiliki arti yang dapat diterima oleh para penontonnya berdasarkan referensi masyarakat. Selain itu terdapat pesan moral yang dikaji berdasarkan klasifikasi pesan moral menurut Burhan Nurgiyantoro, yaitu moral untuk mensyukuri fisik yang diberikan tuhan, mencintai diri sendiri, dan bagaimana seharusnya kita tidak mengomentari atau menghina fisik orang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Jurnal “Analisis Semiotika Busana Adat Bagi Perempuan di Pulau Buru” oleh M Chairul Basrun Umanailo Tahun 2020</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan busana adat untuk masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah tanda yaitu busana adat bagi perempuan di Pulau Buru melalui studi semiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakaian adat di ketiga lokasi memiliki beberapa kesamaan dalam penggunaan serta perbedaan dalam penempatan busana adat. Penduduk desa Kayeli dan Wasi menggunakan pakaian tradisional untuk kegiatan menerima tamu dan kegiatan tradisional, sementara masyarakat Kubalahin menggunakan pakaian tradisional untuk kegiatan ritual.</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus pada busana adat bagi perempuan di Pulau Buru, sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan moral dalam video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu.</p>
---	---	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Skripsi berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes) oleh Nureta Dwika Handayani Tahun 2020</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya adalah film animasi yang berjudul Nussa, dengan fokus kajian yaitu pesan dakwah dengan adegan verbal dan non verbal yang terdapat nilai religius. Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes karena metode ini di golongan cukup sesuai untuk menganalisis unsur dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa yaitu denotasi dan konotasi (penanda dan pertanda). Hasil penelitian ini ditemukan unsur akidah, syariah, dan akhlak.</p>	<p>Terletak pada fokus kajiannya yaitu pesan dakwah dan menggunakan teori Roland Barthes. Sedangkan penelitian ini penulis meneliti tentang pesan moral menggunakan teori Charles Sanders Peirce.</p>
<p>Jurnal berjudul “Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip (Analisis Semiotik Dalam Musik Video Klip Kunto Aji Pilu Membiru Experience)” oleh</p>	<p>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui representasi makna rasa kehilangan dalam musik video klip Pilu Membiru Experience oleh Kunto Aji. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti</p>	<p>Fokus penelitian terdahulu ini pada representasi rasa kehilangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan moral dalam video klip Yura</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eza Fazira Tahun 2021	pada musik video klip Pilu Membiru Experience, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan unsur-unsur rasa kehilangan yang terdapat dalam musik video klip tersebut, adapun beberapa unsur kehilangan yang ditemui yaitu penyangkalan (denial), penawaran (bargaining), dan penerimaan (acceptance) yang merupakan tahapan/respon kesedihan karena kehilangan atau berduka menurut Kubler-Ross (1969 dalam Perry & Potter, 2005).	Yunita DUnia Tipu-Tipu.
-----------------------	--	-------------------------

2. Landasan Teori

2.1 Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.¹¹ Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

¹¹ Indiawan Seto, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana, 2013), 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota. Tanda mempunyai dua aspek, yaitu penanda (*signifer, signifiant*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah aspek formal tanda, dapat berupa bunyi ataupun huruf sebagai simbolnya disebut juga tanda verbal (kebahasaan). Terdapat juga tanda visual, yaitu tanda yang dapat dilihat misalnya patung, lukisan ataupun bangunan. Bahkan ada juga tanda yang berupa gerak misalnya tarian, laku (*action*) pada drama dan film. Tanda formal itu menandai suatu konsep atau artinya tanda (*signified*).¹²

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dan segala hal yang berhubungan dengan tanda.¹³ Perkembangan semiotika sebagai salah satu cabang ilmu memang tergolong sebagai ilmu tua yang baru. Perkembangan teori semiotika tidak dapat dikatakan pesat. Ilmu tanda, sistem tanda, serta proses dalam penggunaan tanda hingga pada taraf pemahaman melalui makna memerlukan kepekaan yang besar. Makna yang berada dibalik setiap karya sastra atau bahasa, dengan kepekaan tersebut akan diungkap dan dipahami dengan baik.¹⁴

Didalam semiotika, pesan merupakan suatu konstruksi tanda yang melalui interaksinya menghasilkan makna. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Sementara semiotika signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Pada jenis kedua yang lebih diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda

¹² Rachmat Djoko Pradopo, "Semiotika: Teori, Metode Dan Penerapannya" 10, no. 1 (1998): 42.

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 16.

¹⁴ Ambarini and Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2012), 27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan ketimbang prosesnya.¹⁵ Tanda sebenarnya membentang disekitar kita seperti pada gerak isyarat, lampu lalu lintas, upacara pernikahan dan dalam hal ini struktur yang membangun sebuah karya musik dan lainnya juga dapat disebut sebagai tanda.¹⁶

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tangan-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.¹⁷ Semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda itu tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya teks media memiliki ideologi atau kepentingan tertentu, memiliki ideologi dominan yang terbentuk melalui tanda tersebut.¹⁸ Ada sembilan macam semiotik, yaitu:

- a. Semiotik analitik, yaitu semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mangacu kepada objek tertentu.

¹⁵ Seto, *Semiotika Komunikasi*, 9.

¹⁶ Sahid Nur, *Semiotika* (Semarang: Gigih Pustaka Mandiri, 2016), 1.

¹⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 5th ed. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

¹⁸ Seto, *Semiotika Komunikasi*, 11.

- a. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- b. Semiotik fountal (zoosemiotik), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi jug sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
- c. Semiotik Kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai mahluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat lain.
- d. Semiotik Naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*)
- e. Semiotik Natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- f. Semiotik Normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-normar.
- g. Semotik Sosial yang merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Semiotika struktural adalah semiotik yang khusus nya menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur biasa.¹⁹

Charles Sanders Peirce merupakan bapak semiotika modern (1839-1914), ia membedakan tipe tanda menjadi tiga jenis, yaitu indeks (*index*), ikon (*icon*) dan simbol (*symbol*). Ikon adalah tanda hubungan antara penanda dan petandanya bersifat persamaan bentuk ilmiah, indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, simbol itu tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.

Tabel 2. 2
Jenis tanda dan cara kerjanya²⁰

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	-Persamaan (kesamaan) -Kemiripan	Gambar, foto dan patung	dilihat
Indeks	-Hubungan sebab akibat - Keterkaitan	- Asap ---- api - Gejala ---- penyakit	diperkirakan
Simbol	- Konvensi atau - Kesepakatan sosial	Kata-kata Isyarat	dipelajari

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa sesuatu yang berupa gambar, foto, dan patung merupakan hal-hal yang bersifat ikonis. Sedangkan sesuatu yang dapat mengisyaratkan atau menandakan hal melalui suara, langkah, bau, dan gerak adalah tanda yang bersifat indeksikal. Serta suatu

¹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 100–101.

²⁰ Arthur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000), 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda yang dapat diucapkan, baik secara oral ataupun dalam hati, arti atau makna dari gambar, suara, bau, gerakan merupakan sesuatu yang bersifat simbolis.²¹

Semiotika menurut Charles Sanders Peirce dalam Fikse, 1990 dan Littlejohn 1998, semiotika berangkat dari tiga elemen utama yakni teori segitiga makna atau *triangle meaning*. Yang dikupas dari teori segitiga ini adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi.²² Upaya klasifikasi yang dilakukan oleh Peirce terhadap tanda memiliki kekhasan meski tidak bisa dibilang sederhana. Peirce mengusulkan kata semiotik (yang sebenarnya telah digunakan oleh ahli filsafat Jerman Lambert pada abad XVIII) sebagai sinonim kata langka. Menurut Peirce logika harus mempelajari orang bernalar. Penalaran itu menurut hipotesis teori Peirce yang mendasar dilakukan melalui tanda-tanda.²³ Salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara *interpretan* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncul lah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut “Grand Theory” karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal. Dalam usaha mencari makna suatu tanda, Peirce membuat teori *triangle meaning* yang terdiri atas *sign*, *object*, dan *interpretant*.

²¹ Mudjiyanto and Nur, “Semiotics In Research Method of Communication.”

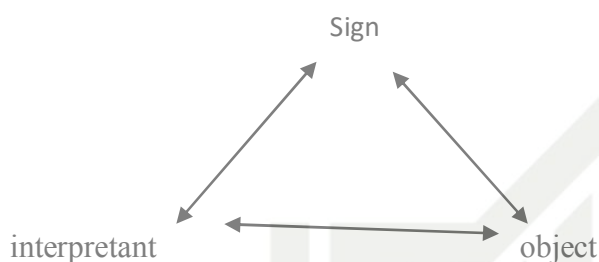
²² Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetakan Ke-6* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 265.

²³ Dadan Suherdiana, “Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce” 4, no. 12 (2008): 381.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Kerangka Hubungan Tanda, Objek Dan Interpretant²⁴



- a. Tanda (*sign*) adalah konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis dimana didalam tanda terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Secara sederhana, tanda cenderung berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh manusia
- b. Acuan tanda (*object*) adalah konteks sosial yang dalam implementasinya dijadikan sebagai aspek pemaknaan atau yang dirujuk oleh tanda tersebut.
- c. Pengguna tanda (*interpretant*) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Sebuah tanda menurut Charles Sanders Peirce adalah sesuatu bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu oleh Peirce disebut interpretant dinamakan sebagai interpretant dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda memiliki relasi ‘triadik’ langsung dengan interpretan dan objeknya.²⁵ Peirce menjelaskan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang

²⁴ Seto, *Semiotika Komunikasi*.

²⁵ Seto, 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah *ikon* untuk kesamaannya, *indeks* untuk hubungan sebab akibat, dan *simbol* untuk asosiasi konvensional.

Menurut Peirce sebuah analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Pertama dengan mengikuti sifat objeknya, ketika kita menyambut tanda sebuah *ikon*. Kedua menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah *indeks*. Ketiga kurang lebih perkiraan yang pasti bahwa hal itu diinterpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari suatu kebiasaan ketika kita menyebut tanda sebuah *simbol*.²⁶

Dalam berinteraksi sosial manusia selalui berhadapan dengan berbagai tanda. Bagaimana menginterpretasi tanda hingga bermakna, atau dengan kata lain bagaimana mempelajari dan membuat tanda menjadi bermakna dalam kehidupan.²⁷ Mengacu pada model semiotika Charles Sanders Peirce, menyebutkan bahwa tanda adalah komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang didalamnya telah terkandung makna. Menurut Djajasudarma makna mempunyai tiga tingkat keberadaan yaitu:

- 1) Pada tingkat pertama, makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan
- 2) Pada tingkat kedua, makna menjadi isi dari suatu kebahasaan.
- 3) Pada tingkat ketiga, makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu.

Berdasarkan landasan teoritis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian video klip ini akan dikaji secara teoritis dengan klasifikasi objek dari teori semiotika Charles Sanders Peirce. Klasifikasi objek terdiri menjadi tiga bagian yaitu ikon berupa fungsi

²⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 35.

²⁷ Surya Darma, dkk, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanda lewat pemeran di video klip, indeks berupa pengisyarat tanda lewat penandanya, indeks dapat berupa ekspresi, pesan verbal maupun non verbal yang disampaikan oleh pemeran video klip. Kemudian simbol, berfungsi sebagai penanda lewat suatu adegan yang dilakukan oleh pemeran di video klip.

2.2.2 Teori Representasi Stuart Hall

Representasi menurut Stuart Hall yakni suatu proses di mana sebuah arti (*meaning*) yang diproduksi dengan menggunakan bahasa (*language*) serta dipertukarkan oleh antar anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan (*culture*). Representasi merupakan sebuah penggabungan antara konsep (*concept*) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa. Bahasa tersebut memungkinkan kita untuk mengartikan suatu baik berupa sebuah benda, orang, kejadian yang nyata, dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda dan kejadian yang tidak nyata.²⁸

Representasi merupakan kegunaan dari tanda. Marcel Danesi mendefinisikannya sebagai aktivitas pembentukan ilmu pengetahuan yang dimungkinkan kapasitas otak untuk dilakukan oleh semua manusia. Representasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.²⁹

Menurut Stuart Hall, ada dua proses representasi. Pertama representasi mental yaitu konsep tentang sesuatu yang ada di kepala kita masing-masing (peta konseptual). Representasi mental ini masih berbentuk sesuatu yang abstrak. Kedua, bahasa yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada di kepala kita harus diterjemahkan dalam bahasa yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan

²⁸ Sigit Surahman, "Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hari 7 Cinta Wanita" 3, no. 1 (2014).

²⁹ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda Dan Makna* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep dan ide-ide kita tentang sesuatu dengan tanda dan simbol-simbol tertentu.³⁰

2.2.3 Pesan Moral

Pesan dapat dirumuskan secara nonverbal seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh, misalnya acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatapan mata. Selain itu pesan juga dapat disampaikan melalui musik, lukisan, patung atau tarian. Pesan yang diproduksi melalui media massa dikirimkan kepada para penerima secara (tidak langsung) dimana dalam komunikasi massa sumber dan penerima tidak secara fisik berada di tempat yang sama. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan.³¹ Secara semiotika pesan adalah petanda dan maknanya adalah penanda. Didalam sebuah pesan terdapat kumpulan naskah atau berbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapapun ditujukan, apa bentuk isinya dan sebagainya). Pesan dapat dikirim secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik atau bisa juga dikirimkan secara sebagian atau seluruhnya melalui media elektronik, mekanik dan digital.³²

Moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin yaitu *mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai dan kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk. Moral adalah sesuatu yang berhubungan dengan prinsip-prinsip tingkah laku, akhlak, budi pekerti, dan mental yang membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dapat menilai dengan benar apa yang baik dan buruk.³³ Baik buruknya perilaku

³⁰ Dedi Kurnia Syah Putra, *Political Social Responsibility* (Jakarta: Kencana, 2018).

³¹ Ike Meliana, "Pesan Moral Prososial Dan Antisosial Dalam Videoklip Lagu Anak-Anak Indonesia Tahun 1990-2013" 2, no. 1 (2014): 1.

³² Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010).

³³ Meri et al., *Etika Profesi & Aspek Hukum Bidang Kesehatan* (Bandung: Widina Bhakti Pustaka Bandung, 2020), 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia ditinjau dari segala sisi baik itu prilaku terhadap dirinya sendiri maupun prilaku dengan lingkungan sekitar. Dengan kata lain istilah moral merujuk pada tindakan, perilaku seseorang yang memiliki nilai positif sesuai dengan norma yang ada di suatu masyarakat.³⁴ Perihal moral ini, terdapat beberapa ahli yang mengklasifikasikannya ke dalam beberapa jenis. Nurgiyantoro mengklasifikasikan pesan moral ke dalam tiga jenis yaitu moral hubungan manusia dengan diri sendiri, moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan moral hubungan manusia dengan Tuhan.³⁵ Masyarakat mempunyai istilah yang beragam dalam membahasakan moral ini, ada yang menyebutnya dengan etika dan dalam Islam dikenal dengan akhlak. Dalam komunitas profesional dikenal dengan kode etik, sedangkan di tengah masyarakat sering dibahasakan dengan sopan santun. Keseluruhannya mempunyai kesamaan yaitu apa yang patut dan apa yang tidak patut dilakukan.³⁶

Moral langsung mempunyai hubungan dengan perbuatan manusia sehari-hari, mempunyai hubungan langsung bagaimana manusia harus berbuat. Moral masih tetap bermutu ilmu karena mencari hukum-hukum atau dasar-dasar bagaimana manusia harus berbuat menurut alam yang dimilikinya.³⁷ Nilai moral merupakan apa yang harus dilakukan oleh seseorang karena jika tidak dilakukan ia akan memperoleh kerugian secara permanen. Misalnya menepati janji, apabila ia terikat perjanjian dengan orang lain dan ia tidak menepati bahkan berulang-ulang maka orang lain tidak akan mempercayainya sehingga ia akan kesulitan dalam kehidupan sosial maupun materialnya.³⁸ Faktor lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sifat individu. Sifat baik atau buruk

³⁴ Meri et al., 3.

³⁵ Zahra Nurul Liza and Mohd. Harun, "Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur. Master Bahasa" 6, no. 1 (2018).

³⁶ Sofa Muthohar, "Antisipasi Degradasi Moral Di Era Global" 7, no. 2 (2013): 322.

³⁷ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 13.

³⁸ Amir Syamsudin, "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang bisa dilihat dari moralitasnya sehari-hari karena moral menjadi gambaran perilaku atau tolak ukur dalam menilai tingkah laku baik dan buruk seseorang. Pesan moral adalah pesan mengenai sebuah kalimat, lisan serta tulisan tentang bagaimana manusia tersebut harus bisa hidup dan bertindak, agar mereka menjadi manusia yang lebih baik. Sumber ajaran langsung moral adalah berbagai orang dalam kedudukan berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta orang yang lebih dewasa dan lebih bijak.³⁹ Kategori pesan moral menurut Nurgiyantoro terdapat tiga macam, antara lain.⁴⁰

1) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral dalam kehidupan manusia dengan diri sendiri pada dasarnya merupakan nilai kepribadian manusia. Nilai kepribadian merupakan arahan dan aturan yang perlu dilakukan sebagai pribadi manusia. Nilai moral individual akan mendorong manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesempurnaan hidup sebagai pribadi melalui pemanfaatan seluruh potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa merugikan orang lain. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri menjelaskan bahwa persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Persoalan tersebut dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, rindu, dendam, kesepian dan lain-lain yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu dan perasaan itu muncul secara alami menurut naluri.⁴¹

³⁹ Nabila Ginanti, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 'Dua Garis Biru'" (Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020).

⁴⁰ Burhan Nurgiyantono, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 323.

⁴¹ Nurgiyantono, 324.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Harga Diri

Harga diri berkaitan dengan cara seseorang berperilaku. Hal ini menyangkut penerimaan diri dan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dalam kehidupan yang ia jalani.⁴² Contohnya dalam menghormati orang yang lebih tua

b. Sabar

Sabar adalah sikap mengendalikan diri saat mengalami kesulitan yang diwujudkan dengan tidak mengeluh, tidak merasa susah dan berlaku tenang.⁴³

2) Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial Termasuk Hubungannya dengan Lingkungan Alam

Hubungan moral ini menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Manusia merupakan makhluk individu yang memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup dengan cara berdampingan, menjalin silaturahmi dengan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup lingkungan alam yaitu menegaskan manusia sebagai bentuk kritik terhadap bentuk moralitas dan etik yang selama ini hanya menjadi dominasi manusia. Dengan demikian penerapan nilai moral tidak lagi hanya kepada manusia tetapi juga kepada bumi dan dengan seluruh isinya sebagai satu kesatuan hidup yang berarti manusia mencintai alam yang pada dasarnya hal itu tidak dapat lepas dari kehidupan manusia.⁴⁴ Persoalan manusia dengan lingkungan alam dapat terjadi karena perasaan jiwa seseorang yang muncul atau disebabkan oleh pengaruh lingkungan alam yang seseorang itu lihat atau lakukan. Perasaan tersebut dapat berupa

⁴² Munita Yeni, *Jangan Ajari Aku Harga Diri Yang Rendah* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), 90.

⁴³ Hasanuddin, "Nilai-Nilai Moral Pada Novel Ayah Karya Andre Hinata," *UNISMA* 7, no. 2 (2019).

⁴⁴ Alexander Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidiup* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002), 188.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takut, sedih, senang dan yang lainnya. Persoalan hidup manusia yang berhubungan antara manusia dengan lingkup sosial antara lain dapat berupa masalah persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, pengkhiatan, kekeluargaan, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia.

a. Persahabatan

Persahabatan adalah sebuah hubungan interpersonal diantara dua individu yang saling bergantung satu sama lain yang didalamnya terdapat interaksi komunikasi dan perilaku positif.⁴⁵

b. Kekeluargaan

Kekeluargaan adalah interaksi antar manusia yang membentuk rasa saling memiliki dan terhubung satu sama lain.⁴⁶ Contoh bentuk kekeluargaan adalah kasih sayang, saling membantu dan saling percaya.

c. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan kebaikan yang ada pada setiap orang sebagai rasa menghargai dalam beberapa jenis hubungan, seperti setia dalam hubungan dengan pasangan, keluarga, sahabat, pekerjaan bahkan negara.⁴⁷

3) Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Agama mempunyai hubungan erat dengan moral. Hubungan moral manusia dengan Tuhannya terkait dengan keyakinan manusia akan Tuhannya. Dengan adanya Tuhan manusia dapat mengendalikan diri, dapat memilah-milah perbuatan yang baik maupun buruk serta berpegang teguh bahwa segala sesuatu telah diatur oleh-Nya.

⁴⁵ Adiel Kezia Pelmelay, "Relationship Maintenance Persahabatan Jarak Jauh Beda Jenis" 1, no. 1 (2013): 7.

⁴⁶ Prisila Rieska Pratiwilayan, "Implementasi Asas Kekeluargaan Dalam Pasal-Pasal Pada Perseroan Terbatas" (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017), 20.

⁴⁷ Rosa Sahnaz, "Apa Itu Kesetiaan Dan Mengapa Setia Itu Penting?," urbanjabar.com, 2022, <https://www.urbanjabar.com/lifestyle/pr-923366589/apa-itu-kesetiaan-dan-mengapa-setia-itu-penting-berikut-penjelasan-lengkapny>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan manusia dengan Tuhannya dapat berupa rasa taat dan takut berbuat dosa, karena perasaan tersebut muncul dipengaruhi oleh kepatuhan dan keyakinan terhadap Tuhannya. Selalu mematuhi perintah-Nya serta tidak melakukan hal yang dilarang-Nya, berbaik sangka kepadaNya, dan bersyukur atas nikmat-Nya.⁴⁸ Jika kita mengaku sebagai manusia yang beragama maka harus beriman dan bertakwa. Seseorang yang beriman dan bertakwa dapat dilihat dari tingkah laku ketika menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai moral juga mendasari, menuntun, dan menjadi tujuan tindakan hidup ketuhanan manusia. Adapun wujud nilai moral hubungan manusia dengan tuhanNya ialah:

a. Bersyukur

Bersyukur adalah menerima diri beserta kehidupan dengan lapang dada dan berterima kasih atas segala pemberian-Nya. Sekalipun buruk atau baik. Karena hal tersebut terjadi karena sebuah tujuan.⁴⁹

b. Berdoa

Berdoa adalah bentuk permohonan atau permintaan dari seseorang hamba kepada Tuhan dengan menggunakan lafal yang dikehendaki dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan atau meminta sesuatu sesuai dengan hajatnya.⁵⁰

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari interaksi dengan manusia lainnya. Manusia harus menjalin hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Manusia perlu menyadari norma-norma yang berlaku saat

⁴⁸ Aam Nurjaman and Utami Kusumawati, "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Lelaki Laut Karya Alamsyah M. Dja'far Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA" 1, no. 1 (2021).

⁴⁹ Fransiska Lintang, *Awesome* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 15.

⁵⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian* "Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani (Yogyakarta: Isamika, 2004), 450–51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan hubungan tersebut agar hubungan tersebut agar hubungan tersebut dapat berjalan dengan lancar jika tidak maka tidak akan terjadi kesalahpahaman. Manusia harus bisa membedakan antara yang baik dan yang jahat ketika berhadapan dengan manusia lainnya. Inilah yang disebut nilai moral.

Moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Secara umum moral menyaran pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, dan Susila. Pesan moral hanya sebatas tentang ajaran baik dan buruk perbuatan secara spontan, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran secara mendalam serta berkaitan dengan emosi, perasaan, dan kecenderungan manusia.⁵¹

2.2.4 Video Klip

Video klip adalah salah satu media promosi yang sangat ideal dan merupakan program musik yang disponsori oleh produksi rekaman musik berlabel dengan tujuan untuk mempublikasikan seorang penyanyi dan sebuah lagu yang memiliki potensi disukai khalayak.⁵² Istilah video klip mulai populer pada tahun 1980 lewat saluran televisi khusus musik MTV.

Fungsi video klip sebagai sarana para produser musik untuk mempromosikan produknya lewat media televisi.⁵³ Beberapa rumah produksi memilih videoklip menjadi bisnis utama. Di Indonesia, tak kurang dari ratusan videoklip diproduksi tiap tahunnya seiring dengan perkembangan dunia musik Indonesia.⁵⁴ Video klip dapat digunakan sebagai media massa yang menyajikan realitas kehidupan manusia selain sebagai sarana hiburan. Pesan yang disampaikan dalam lirik lagu di video

⁵¹ Khotimah, Representasi Pesan Moral dalam Film Web Series Switch (Episode 1-2) di Channel Youtube Klaklik, 18-19

⁵² Andi Fachruddin, *Cara Kreatif Memproduksi Program TV* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 99.

⁵³ Anton Mabruri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV* (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), 8.

⁵⁴ Heru Effendy, *Industri Perfilman Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klip dapat tersampaikan dan di pahami dengan mudah melalui visual dan teknik penyajian yang dituangkan dalam musik video klip.

Karya video klip merupakan bentuk seni performa yang sangat independen, karena konsumen penikmatnya dari beragam kalangan dan media penyalurnya juga bervariasi. Sehingga kebebasan klipper mengekspresikan jiwa seninya dapat dikategorikan menjadi dua konsep dasar kreatif visual, yaitu:

1) Video klip bernuansa verbal

Klipper harus menentukan konsep dasar kreatif sebelum proses pembuatan sketsa gambar, yaitu gaya desain penggambaran akan disesuaikan dengan isi lirik di mana antara gambar dan lirik saling menyatu.

2) Video klip berbahasa simbol

Konsep video klip berbahasa simbol tidak mempedulikan keselarasan antara gambar dan lirik, atau tidak ada hubungan antara keduanya.⁵⁵

Perkembangan video klip saat ini menjadi media promosi yang menggiurkan. Hal ini terbukti dengan banyaknya pihak yang memanfaatkannya sebagai media promosi, terutama promosi di media YouTube. Apalagi perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Masyarakat lebih cenderung menonton di YouTube dari pada DVD. Dengan hanya bermodalkan smartphone, masyarakat mudah mengakses media Youtube kapan pun dan dimanapun berada. Video klip diproduksi dengan beberapa tujuan atau kepentingan:

1) Kepentingan keuntungan materi

Penyanyi populer dan lagu-lagu yang unik disukai oleh masyarakat menjadi target utama produsen rekaman musik untuk memproduksi video klip dengan target menjualnya untuk meraup keuntungan.

⁵⁵ Fachruddin, *Cara Kreatif Memproduksi Program TV*, 100.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kepentingan pesanan komersil
Penyanyi atau aktris yang populer oleh seorang produser sinetron sengaja dipesan untuk membuat produksi video klipnya.
- 3) Kepentingan promosi produk elektronik
Video klip yang diproduksi dengan kaedah-kaedah artistik yang tidak 100%, tetapi menonjolkan kemampuan teknologi canggih yang dimiliki dari produk elektronik tersebut.⁵⁶

Video selaku media komunikasi massa yang mempunyai andil yang signifikan dalam mengantarkan pesan kepada khalayak. Video merupakan salah satu bagian dari media elektronik serta mempunyai ciri menyerupai film. Secara epistemologi, video berasal dari bahasa Inggris, vi (visual) yang berarti foto serta deo (audio) yang mempunyai arti suara. Dengan keunggulan antara gambar dan suara, video bisa mengantarkan pesan dengan tepat kepada komunikan. Video berfungsi selaku fasilitas baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang telah menjadi rutinitas, dan menyuguhkan cerita, komedi, kejadian, musik, drama, serta suguhan yang lain kepada khalayak secara universal. McQuail dalam Colin Stewart dan Adam Kowaltzke mengungkapkan bahwa video klip dibagi dalam dua tipe utama, yaitu :

- 1) *Performance Clip*
Performance clip, tipe video klip ini terfokus pada penyanyi atau bandnya. Video kip tipe ini mungkin nampak kuno bagi kebanyakan penikmat musik pada masa sekarang, karena tipe performance klip merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970.
- 2) *Conceptual Clip*
Conceptual clip ialah video klip yang berdasarkan pada suatu tema sentral tertentu. Tipe klip ini mempunyai plot dan jalan

⁵⁶ Ibid, 102.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita, tetapi ada juga yang berbentuk kumpulan gambar-gambar yang disatukan.⁵⁷

Makna yang dihadirkan video klip, terbentuk dari perpaduan dan interaksi unsur-unsur berikut:

1) Musik Video

Video klip dengan musik sebagai asas. Konsep video klip dibangun dengan cara menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak harus berkaitan dengan suatu pesan atau cerita. Aspek musiklah yang menjadi pengikat gambar-gambar, efek visual, dan gerakannya diselaraskan dengan beat atau unsur musikal lain, seperti *rhythm*, *harmony*, *melody*, dan sebagainya.

2) Lirik Video

Video klip dengan lirik sebagai asas. Video klip dengan konsep dimana lirik dan gambar berinteraksi untuk membangun makna. Jadi isi atau lirik lagu diperkaya atau diperkuat maknanya dengan gambar, biasanya dengan bahasa metafor (kiasan/permisalan). Jika berhasil kerjasama lirik dan gambar akan memperkaya makna sehingga video klip tersebut menjelma menjadi semacam “puisi audio visual”.

3) Image Video

Video dengan konsep dimana tampilan visual lebih diutamakan perannya untuk mengungkapkan cerita, pesan, dan makna. Karena tampilan visual telah berbicara, maka musik hanya hadir dibelakang sebagai pendukung kesan dan cerita yang digambarkan.⁵⁸

⁵⁷ Colin Stewart and Adam Kowaltzke, “Media: New Ways and Meanings” (Australia: John Wiley & Sons, 2007).

⁵⁸ Muiz Aryanto, “Pembuatan Video Klip Band Indie ‘Edo’ Dengan Penggabungan Teknik Live Shoot Dan Reverse Berjudul ‘The Prayer’” (STIKOM, 2015), 15.

Video klip mengandung kekuatan citra yang dapat memberi sensasi tontonan yang memiliki kekuatan sentuhan pribadi (*personal touch*) dan ingatan (*memorable*). Pada pencitraan ini seseorang dapat dibuat seperti mengalami sendiri apa yang di lihat, dengan mengingat-ingat kejadian yang sedang berlangsung.⁵⁹ Video klip merupakan elemen pendukung dalam sebuah karya musik untuk menyampaikan tujuan diciptakannya karya tersebut. Pesan yang terkandung melalui lirik lagu dan tampilan video klip dapat tersampaikan kepada penonton. Hal ini termasuk bentuk dari komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

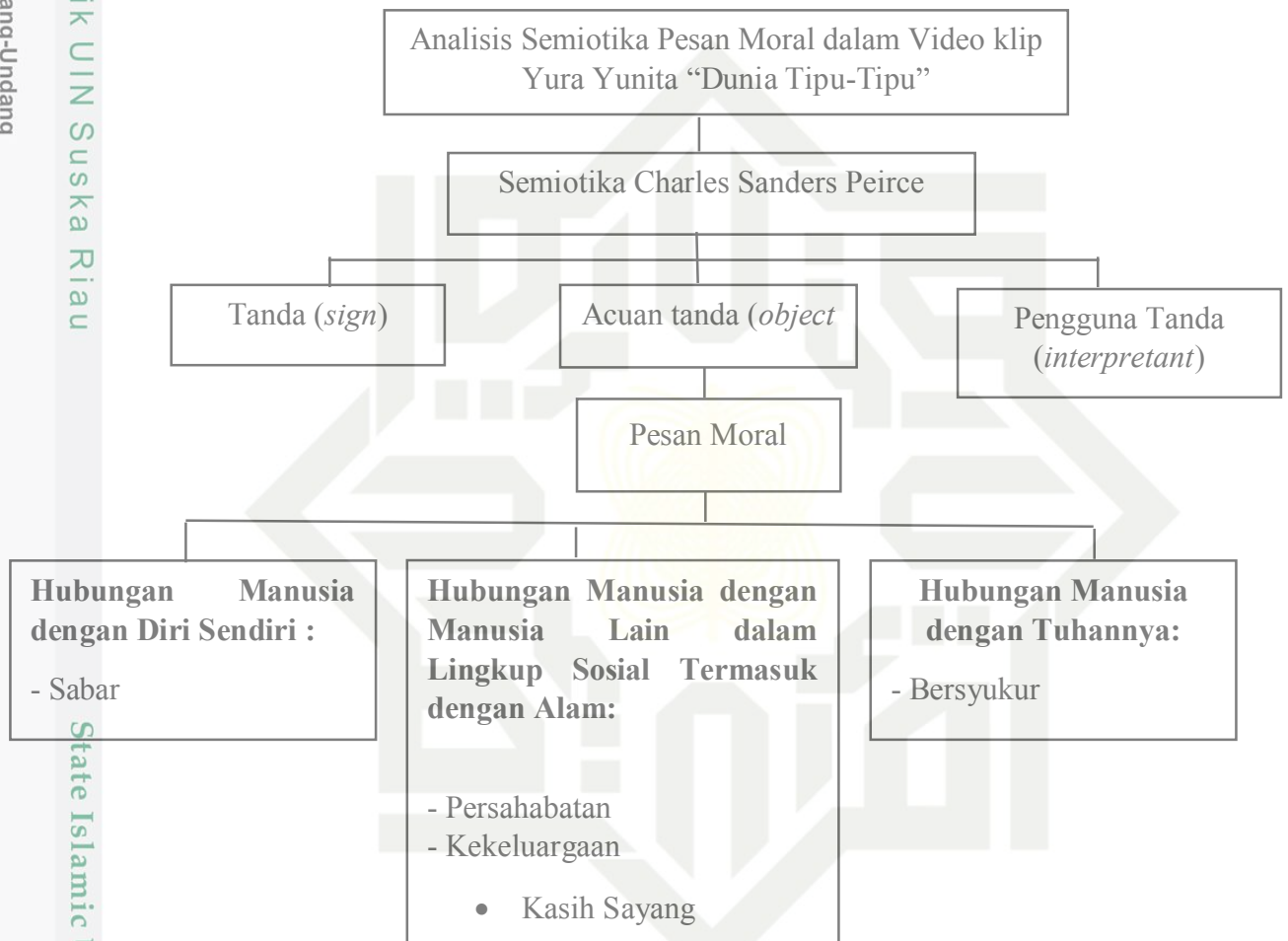
⁵⁹ Andi Saputra, "Proses Produksi Video Klip Troya-Tanpa Aku Oleh Laza Studio Di Pekanbaru" (UIN SUSKA RIAU, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir



Kerangka pemikiran berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian. Kerangka pemikiran di atas sesuai dengan alur penelitian yang dimulai dari objek penelitian yaitu video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu kemudian di analisis menggunakan analisis semiotika dan teori yang digunakan yaitu teori Charles Sanders Pierce dari tiga elemen yaitu *sign* (tanda), *object*, dan *interpretant*. Kemudian di analisis dan dicari pesan moral yang terdapat dalam video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika dimana semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.⁶¹ Tanda merupakan konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis dimana dalam tanda terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Tanda cenderung berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh manusia. Semiotika sebagai metode tafsir tanda yang memiliki sifat subjektif. Peneliti memilih analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam mencari makna suatu tanda. Peirce membuat teori *triangle meaning* yang terdiri atas *sign*, *object*, dan *interpretant*. Tanda-tanda yang terdapat pada video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” dianggap mewakili pesan moral.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu dengan cara pemutaran video klip di Youtube dan peneliti secara langsung terlibat dalam menganalisis isi dari video klip tersebut. Karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis, maka lokasi penelitian tidak sama seperti

⁶⁰ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 26th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.).

⁶¹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan dengan penelitian lapangan. Sedangkan waktu penelitian berlangsung sejak bulan Februari-April 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Pada penelitian ini, data sekunder didapat dari kolom deskripsi maupun Video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu pada laman youtube Yura Yunita, website, buku, dan jurnal yang terkait. Penulis juga memperoleh data dari artikel-artikel di internet yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data.⁶² Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai sumber data dalam sebuah penelitian. Model metode dokumentasi yaitu model penelitian instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai mode pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data serta berbagai literatur yang bersangkutan dan membahas video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu untuk dijadikan sumber dan bahan argumentasi seperti artikel, koran, buku, jurnal dan internet.

2. Observasi

⁶² John W Creswell, *Desain Penelitian: Pendekatan* (Jakarta: KIK Press, 2003), 186.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi yaitu melakukan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁶³ Dari data - data observasi inilah dijalankan teknik pengumpulan data lainnya yang lebih mendalam. Maka dari itu, peneliti mengamati secara langsung seluruh visualisasi tokoh, adegan dan lirik lagu pada video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu. Lalu menganalisisnya dengan teori Charles Sanders Peirce mengenai analisis semiotika.

3.5 Validitas Data

Uji validitas atau keabsahan data merupakan langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji validitas data, peneliti menggunakan Uji *Credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

1. Ketekunan Pengamatan

Untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan focus penelitian. Dan disini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap video klip Yura Yunita Dunia Tipu-Tipu dan data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁶⁴ Peneliti akan melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan

⁶³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91.

⁶⁴ Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Hlm 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masalah penelitian, dan dengan ini memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara mengumpulkan data-data melalui observasi dan dokumentasi sesuai dengan proses riset yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Melalui pengumpulan data-data inilah pada akhirnya metode penelitian dapat dilakukan pengecekan data keabsahannya dan mengkroscek data sedetail-detailnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode penelitian analisis semiotika bersifat interpretative kualitatif, secara umum teknik analisis datanya menggunakan alur yang jarang digunakan dalam metode penulisan kualitatif, yakni mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis dan kemudian ditafsirkan maknanya. Penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk memecahkan permasalahan dalam rumusan masalah. Tidak hanya mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan, tetapi juga simbol-simbol yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui video klip yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak.

Semiotika menekankan pada signifikan yang muncul dari pertemuan pembaca antar pembaca dengan tanda-tanda dalam video klip tersebut. Analisis data kualitatif lebih menjelaskan fakta dan lebih menjelaskan hal-hal yang tidak dipertontonkan objek penelitian kepada orang luar.⁶⁵ Berdasarkan uraian teori disimpulkan bahwa teknik analisis penelitian ini ialah:

- a. Peneliti menonton video klip Yuran Yunita “Dunia Tipu-Tipu”.
- b. Melakukan pengamatan disetiap adegannya.
- c. Mengklasifikasi data dengan melakukan capture *scene-scene* yang dianggap mewakili semiotika pesan moral.

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 67–68.

- d. Penentuan *scene* tersebut menentukan tanda pesan melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*object*) dan pengguna tanda (*interpretant*)
- e. Penarikan kesimpulan terhadap data-data yang ditemukan dibahas dan dianalisis selama penelitian.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Yura Yunita



Gambar 4. 1
Profil Yura
Sumber: Wikipedia

Yunita Rachman atau yang lebih dikenal dengan Yura Yunita lahir di Bandung pada tanggal 9 Juni 1991 adalah seorang penyanyi sekaligus penulis lagu di Indonesia. Sejak kecil ia memiliki hobi bermain piano dan menyanyi. Kesukaannya ini dikarenakan kedua orang tuanya menyukai musik pop klasik seperti Michael Jackson hingga James Brown. Keinginan Yura menjadi penyanyi berasal dari sang kakak merupakan tamatan dari Universitas Padjajaran Bandung Fakultas Komunikasi.

Pada tahun 2013 Yura mengikuti audisi *The Voice Indonesia* dengan lagu “Mercy” dari Duffy. Yura memilih Glenn Fredly sebagai *coach*-nya. Langkahnya terhenti pada babak battle, ketika *coach* Glenn Fredly tidak memilih Yura untuk tetap di kompetisi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2014, Yura mengeluarkan singel pertama “Balada Sirkus” yang diciptakan sendiri. Lagu ini mengisahkan percintaan antara pemain akrobat dengan orang yang dikasihinya. Yura turut menjadi sutradara untuk video perdananya. Video klip ini digarap dengan balutan sirkus sesuai dengan karakter nya yang lincah. Yura sukses menggelar konser tunggalnya dengan tema konser “Balada Sirkus” dan tiket konsernya terjual habis. Di tahun yang sama, Yura mengeluarkan singel kedua berjudul “Cinta dan Rahasia” yang dinyanyikan bersama Glenn Fredly. Lagu ini berhasil trending dan menduduki peringkat teratas di berbagai radio Indonesia.⁶⁶ Yura berhasil meluncurkan album perdananya bertajuk “Yura” dengan Glenn Fredly sebagai produser eksekutif. Album pertama Yura bisa dibilang cukup sukses karena terpilih menjadi enam besar Album Indonesia Terbaik menurut Rolling Stones Indonesia. Selain itu, ia juga menjadi salah satu dari empat kandidat *Best Female Singer* versi HAI Magazine.⁶⁷

Pada tahun 2016, Yura mengeluarkan singel pertama di album keduanya yang diberi judul “Intuisi”. Berkat lagu ini, Yura berhasil memenangkan penghargaan Pencipta Lagu Terbaik di penghargaan Anugerah Musik Indonesia 2017 dan menjadi Penyanyi Solo Wanita Terbaik 2018 di penghargaan yang sama.⁶⁸ Tahun 2018, Yura mendirikan, label independen sendiri AYURA. Melalui label ini Yura merilis album “Merakit”.⁶⁹ Ia juga melakukan konser kembali sama dengan judul albumnya yaitu “Konser Merakit” yang diadakan di Jakarta dan Bandung. Di konser tersebut ia mengundang Tuna Netra bernyanyi bersamanya.

Pada tahun 2021 Yura pun merilis album ketiganya yaitu “Tutur Batin”. Album ini berisikan 11 lagu, salah satunya “Dunia Tipu-Tipu” yang dirilis pada tahun 2022. Beberapa lagu di album ini, hampir ia kerjakan

⁶⁶ “Profil Yura Yunita,” accessed March 28, 2023, <https://www.viva.co.id/siapa/read/632-yura-yunita>.

⁶⁷ “Profil Yura Yunita.”

⁶⁸ “Yura Jadi Artis Solo Wanita Terbaik AMI Awards 2018,” accessed March 30, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180927011237-227-333543/yura-jadi-artis-solo-wanita-terbaik-ami-awards-2018>.

⁶⁹ “Profil Yura Yunita.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri bersama suaminya Donne Maulana. Di album ini Yura mengaku dimana dirinya menerima kekurangan dan *insecurity* nya. Berikut daftar penghargaan yang pernah di raih oleh Yura Yunita:

Tabel 4. 1
Daftar Penghargaan Yura
 Sumber: Wikipedia

Tahun	Kategori	Penghargaan
2017	Artis solo wanita pop terbaik	AMI Awards
2017	Pencipta lagu pop terbaik	
2018	Artis solo wanita pop terbaik	
2019	Album pop terbaik	
2022	Artis solo wanita pop terbaik	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Video Klip Dunia Tipu-Tipu

Penyanyi Yura Yunita resmi merilis video klip “Dunia Tipu-Tipu” pada tanggal 27 Juli 2022 yang berdurasi 5 menit 28 detik. Tujuh pasang pemeran dalam video klip diberi waktu untuk duduk pada tempat yang telah disediakan seperti pada Gambar 4.2 untuk menyampaikan perasaannya satu sama lain.



Gambar 4. 2
Video Klip Dunia Tipu-Tipu
(Sumber: Youtube Yura Yunita)

Video klip “Dunia Tipu-tipu” sempat viral dan trending di media sosial, yang sampai saat ini sudah di tonton lebih dari 22 juta kali. Terbukti dengan viralnya beragam reaction penonton dengan orang terdekatnya saat melihat video klip “Dunia Tipu-Tipu” hingga menangis tersedu-sedu. Dengan konsep video klip yang sederhana dan penuh makna, tanpa banyak adegan drama ataupun rekayasa yang berhasil membuat penonton menghayati suasana haru dalam video klip. Video klip ini menyadarkan penonton untuk menyampaikan rasa syukur atas kehadiran orang-orang berharga yang selalu ada, ditengah hiruk pikuk dunia tipu-tipu.. Video klip ini mampu membangkitkan rasa sayang, cinta dan hormat hanya lewat tatapan mata. Karena sebuah tatapan mata dapat menunjukkan suasana hati yang tercermin meski mulut berkata lain, tetapi mata tidak dapat berbohong.

Video klip “Dunia Tipu-Tipu” memiliki konsep “*social experience*” yang sangat bermakna dan menyadarkan betapa pentingnya suatu hubungan

untuk selalu berkomunikasi. Dalam video klip tersebut, Yura mengundang tujuh pasangan yang terdiri dari suami-istri, kakak-adik, orang tua-anak dan sahabat yang berkontak mata satu sama lain selama video klip berlangsung. Masing-masing pasangan akan diberikan waktu untuk saling duduk berhadapan. Mereka mulanya diminta untuk bertatapan beberapa waktu, kemudian berpegangan tangan. Melalui kontak mata, seseorang dapat mengetahui isi hati lawan bicaranya. Video klip ini menceritakan sebuah hubungan yang semakin sering bertemu, tetapi semakin jarang berkomunikasi secara mendalam. Situasi seperti ini digambarkan dengan hubungan antara anak dan orang tua, sepasang suami istri, dan lainnya.

Dunia tipu-tipu yang dimaksud adalah dunia yang ada disekitar kita dan penuh dengan tipuan. Seperti seseorang yang banyak omong tetapi aslinya hanya kebohongan semata. Ada juga seseorang yang tertawa namun sebenarnya di dalam hatinya penuh dengan luka. Saat seseorang mulai merasakan kehidupan yang tidak menyenangkan, pasti ada pahlawan yang datang didalam kehidupannya. Entah itu sahabat, keluarga ataupun pasangan yang dapat mendengarkan keluh kesah tanpa menghakiminya. Adapun lirik lagu Dunia Tipu-Tipu adalah sebagai berikut:

Di dunia tipu tipu kamu tempat aku bertumpu
Baik jahat abu-abu tapi warnamu putih untukku
Hanya kamu yang mengerti, gelombang kepala ini

Puja puji tanpa kata, mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama janji takkan kemana mana

Di dunia tipu-tipu ku bisa rasa nyata denganmu..
Tanpa banyak una inu ku bisa rasa aman selalu
Hanya kamu yang mengerti, gelombang kepala ini

Puja-puji tanpa kata mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama janji takkan ke mana-mana, ya

Lelucon aneh tiap hari, Ku tertawa tanpa tapi
Tetaplah seperti ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puja puji tanpa kata, mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama janji takkan kemana mana

Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana

4.3 Tim Produksi Video Klip Dunia Tipu-Tipu

Tabel 4. 2
Tim Produksi Video Klip “Dunia Tipu-Tipu”
Sumber: Youtube Yura Yunita

Executive Producer	Yura Yunita
Director	Gianni Fajri
Co-Director	Bonita Rachel
Project Manager	Rizky Chandra
Production Assistant	Kei Savitri
Camera Assistant	Dea Andira & Gladys
Art Director	Zalifanhar Validimas
Line Producer	Izmi Dwi N
Wardrobe Choir	Irene
Editor	Fajar Dwi Putra
Cast	
Bapak & Anak	La Ode Ronald Firman & Raisa Nathania
Ibu & Anak	Fatur Muin Saputra & Ade Herawati
Kakak & Adik	Wica Amalia & Windy Carmelia
Suami & Istri	Dea Rizkita & Rhaka Ghanisatria
Sahabat Muda	Levina Purnamadewi & Adam Alfares
Sahabat Dewasa	Wani Siregar & Sherly
Suami Istri Kakek-Nenek	Endang Sri Lestari & M Darmawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Video klip “Dunia Tipu-Tipu” memiliki konsep “*social experience*” yang sangat bermakna dan menyadarkan betapa pentingnya suatu hubungan untuk selalu berkomunikasi. Video klip “Dunia Tipu-Tipu” mengajarkan kita untuk lebih menghargai keberadaan orang-orang disekitar. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang sudah penulis jelaskan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan teori representasi Stuart Hall maka pesan moral yang terkandung dalam video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu terdapat tiga jenis pesan moral yaitu pesan moral bersyukur dalam kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya berupa ungkapan rasa terimakasih karena telah dihadirkannya seseorang yang selalu menemani di dunia tipu-tipu ini. Pesan moral kasih sayang dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial lewat ucapan sayang maupun sentuhan fisik seperti berpelukan, mencium, mengusap pipi, dan saling bergenggaman tangan. Dan pesan moral sabar dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri dalam mengendalikan perasaan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi produser video klip, dapat menciptakan karya-karya yang lebih bagus dan mengandung pesan moral yang dapat diterapkan oleh penonton.
2. Bagi Yura Yunita hendaknya menampilkan lebih banyak lagi pesan moral yang ada di video klip agar penonton bisa mendapatkan pelajaran yang lebih

3. Bagi penikmat musik, jangan hanya menyukai video klip dari sisi hiburannya saja. Tetapi lihatlah dari sisi edukasi dan penyampaian moral yang tersembunyi di dalam video klip nya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Bakri. *Komunikasi Internasional: Peranan Dan Permasalahannya*. Jakarta: IISIP, 2003.
- Az-Dzakiey, Hamdani Bakran. *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian” Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Islamika, 2004.
- Ambarini, and Nazla Maharani Umaya. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2012.
- Aryanto, Muiz. “Pembuatan Video Klip Band Indie ‘Edo’ Dengan Penggabungan Teknik Live Shoot Dan Reverse Berjudul ‘The Prayer.’” STIKOM, 2015.
- Asriyani, Putri. “Sabar Sebagai Penguat Hati.” Universitas Islam Indonesia, 2022. <https://fpacs.uui.ac.id/blog/2022/03/11/sabar-sebagai-penguat-hati/>.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bakri. “Kasih Sayang Dalam Islam, Bagaimana?” Serambinews.com, 2019. [### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang](https://aceh.tribunnews.com/2019/02/15/kasih-sayang-dalam-islam-bagaimana?page=all#:~:text=Sifat kasih sayang justru termasuk,yang celaka.” (HR.</p>
<p>Berger, Arthur Asa. <i>Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.</p>
<p>Bungin, Burhan. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.</p>
<p>Cangara, Hafied. <i>Pengantar Ilmu Komunikasi</i>. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.</p>
<p>Chandra, Edy. “Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi” 1, no. 2 (2017).</p>
<p>Creswell, John W. <i>Desain Penelitian: Pendekatan</i>. Jakarta: KIK Press, 2003.</p>
<p>Danesi, Marcel. <i>Pengantar Memahami Semiotika Media</i>. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.</p>
<p>———. <i>Pesan, Tanda Dan Makna</i>. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.</p>
<p>Dharma, Surya. <i>Pengantar Teori Semiotika</i>. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.</p>
<p>Effendy, Heru. <i>Industri Perfilman Indonesia</i>. Jakarta: Erlangga, 2008.</p>
<p>Enasari, Anitri. <i>Nikah? Kok Bingung?</i> Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.</p>
<p>Fachruddin, Andi. <i>Cara Kreatif Memproduksi Program TV</i>. Yogyakarta: Andi</p>
</div>
<div data-bbox=)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Offset, 2015.

- Fanun, Danieda. *Bagaimana Menghancurkan Pikiran-Pikiran Negatif Dan Menjadi Pribadi Positif*. Yogyakarta: Araska, 2020.
- Ginanti, Nabila. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 'Dua Garis Biru.'" Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- Hasanuddin. "Nilai-Nilai Moral Pada Novel Ayah Karya Andre Hinata." *UNISMA* 7, no. 2 (2019).
- Hefni, Azizah. *Sabar Itu Cinta*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2017.
- Hidayah, Nur Laili Muji. "Representasi Kesetaraan Gender Dalam Video Klip Positions." *Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021, 64. <http://digilib.uinsby.ac.id/47579/>.
- Keraf, Alexander Sonny. *Etika Lingkungan Hidiup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002.
- KN, Anton Mabruuri. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: PT. Grasindo, 2013.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetakan Ke-6*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Lintang, Fransiska. *Awesome*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Liza, Zahra Nurul, and Mohd. Harun. "Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur. Master Bahasa" 6, no. 1 (2018).
- MacQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Malahayati. *Ketika Wanita Harus Bersabar*. Hikam Pustaka, 2017.
- Meliana, Ike. "Pesan Moral Prososial Dan Antisosial Dalam Videoklip Lagu Anak-Anak Indonesia Tahun 1990-2013" 2, no. 1 (2014).
- Meri, Handayani, Irwan Hadi, and Rudi Hidana. *Etika Profesi & Aspek Hukum Bidang Kesehatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 26th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- Moller, Dan. *Redifining Music Video*. California: Major Written Assessment, 2011.
- Mudjiyanto, Bambang, and Emilsyah Nur. "Semiotics In Research Method of Communication" 16, no. 1 (2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslimah. "Bersyukur Itu Nikmat," 2021.
<https://fpsc.uui.ac.id/blog/2021/12/10/bersyukur-itu-nikmat/>.
- Muthohar, Sofa. "Antisipasi Degradasi Moral Di Era Global" 7, no. 2 (2013).
- Nur, Sahid. *Semiotika*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri, 2016.
- Nurgiyantono, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Nurjaman, Aam, and Utami Kusumawati. "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Lelaki Laut Karya Alamsyah M. Dja'far Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA" 1, no. 1 (2021).
- Pelmelay, Adiel Kezia. "Relationship Maintenance Persahabatan Jarak Jauh Beda Etnis" 1, no. 1 (2013).
- Pradopo, Rachmat Djoko. "Semiotika: Teori, Metode Dan Penerapannya" 10, no. 1 (1998).
- Pratiwilayan, Prisila Rieska. "Implementasi Asas Kekeluargaan Dalam Pasal-Pasal Pada Perseroan Terbatas." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017.
- "Profil Yura Yunita." Accessed March 28, 2023.
<https://www.viva.co.id/siapa/read/632-yura-yunita>.
- Putra, Dedi Kurnia Syah. *Political Social Responsibility*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sahnaz, Rosa. "Apa Itu Kesetiaan Dan Mengapa Setia Itu Penting?" urbanjabar.com, 2022. <https://www.urbanjabar.com/lifestyle/pr-923366589/apa-itu-kesetiaan-dan-mengapa-setia-itu-penting-berikut-penjelasan-lengkapny>.
- Salam, Burhanuddin. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Saputra, Andi. "Proses Produksi Video Klip Troya-Tanpa Aku Oleh Laza Studio Di Pekanbaru." UIN SUSKA RIAU, 2017.
- Seto, Indriawan. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana, 2013.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Semiotika Komunikasi*. 5th ed. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Stewart, Colin, and Adam Kowaltzke. "Media: New Ways and Meanings." Australia: John Wiley & Sons, 2007.
- Sabekti, Herwanti, and Sutarman. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istri-Istri Nabi Muhammad SAW. Yogyakarta: Guepedia, 2022.

Suherdiana, Dadan. "Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce" 4, no. 12 (2008).

Sumartono. *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.

Surahman, Sigit. "Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hari 7 Cinta Wanita" 3, no. 1 (2014).

Syahrizal. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.

Syamsudin, Amir. "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018>.

Syarbini, Amirulloh, and Novi Hidayati. *Rahasia Superdahsyat Dalam Sabar & Shalat*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2014.

Ubaid, Ulya Ali. *Sabar Dan Syukur*. Jakarta: Amzah, 2022.

Wardoyo, Sigit Mangun. "Pendidikan Moralitas Anak Dalam Perspektif Islam" 9 (2014).

Yeni, Munita. *Jangan Ajari Aku Harga Diri Yang Rendah*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.

"Yura Jadi Artis Solo Wanita Terbaik AMI Awards 2018." Accessed March 30, 2023. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180927011237-227-333543/yura-jadi-artis-solo-wanita-terbaik-ami-awards-2018>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



NURUL SAVIRA lahir pada tanggal 26 Juli 2000 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Jhon Taurus (Alm) dan Ibunda Petmawati. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 101 Pekanbaru dan lulu pada tahun 2012, selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di SMP Negeri 3 Pekanbaru pada tahun 2015, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Desa Sialang Baru Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan PPL di LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Pada tanggal 22 mei 2023 penulis dinyatakan **LULUS** dengan **IPK 3,68 berprediket *Sum Laude*** “dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan penelitian yang berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Kip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”.